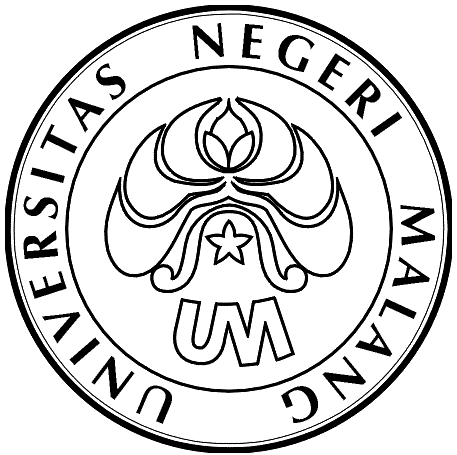
****

**PROGRAM KREATIVITAS MAHASISWA**

**SUMBER MODAL DAN TENAGA KERJA PADA**

**USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH**

**SARI APEL “ASBHIKA” SMK NEGERI 2 KOTA BATU**

**BIDANG KEGIATAN:**

**PKM-AI**

Diusulkan oleh:

Niko Hajar Dewantara 307432407582 / 2007

Juli Purnomo 107412411195 / 2007

M. Fuadil 307432411030 / 2007

**UNIVERSITAS NEGERI MALANG**

**MALANG**

**2010**

**LEMBAR PENGESAHAN USULAN PROGRAM KREATIVITAS**

**MAHASISWA ARTIKEL ILMIAH**

1. Judul Kegiatan : Sumber Modal dan Tenaga Kerja pada Usaha Mikro Kecil

dan Menengah Sari Apel “ASBHIKA” SMK Negeri 2

Kota Batu

1. Bidang kegiatan : ( √ ) PKM-AI ( √ ) PKM-GT
2. Ketua Pelaksana Kegiatan
3. Nama : Niko Hajar Dewantara
4. NIM : 307432407582
5. Jurusan : S1 Ekonomi dan Studi Pembangunan
6. Universitas : Universitas Negeri Malang
7. Alamat Rumah/No.Telp/HP : Jalan Sumbersari 3/46 Malang/

085755052314

1. Alamat Email : okincupu@yahoo.com
2. Anggota Pelaksana : 2 orang
3. Dosen Pembimbing
4. Nama Lengkap dan Gelar : Drs. Mardono, M.Si
5. NIP : 195709071986011001
6. Alamat Rumah/No.telp/HP : Perum Tegalgondo, Malang

Malang, 14 Februari 2010

Menyetujui,

**Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Ketua Pelaksana Kegiatan**

(Dr. Hari Wahyono, M.Pd) (Niko Hajar Dewantara)

NIP. 195712262983031002 NIM. 307432407582

**Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan Dosen Pendamping**

(Drs. Kadim Masjkur, M.Pd) (Drs. Mardono, M.Si)

NIP. 19541216198102101 NIP. 195709071986011001

**SUMBER MODAL DAN TENAGA KERJA PADA USAHA KECIL MIKRO DAN MENENGAH SARI APEL “ASBHIKA”**

**Niko Hajar Dewantara, Juli Purnomo, M.Fuadil Karim**

**Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang**

**ABSTRAK**

*Hal utama yang harus dimiliki, dipertimbangkan dan seringkali menjadi masalah dalam mendirikan UMKM adalah modal dan tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan pada UMKM Sari Apel “ASBHIKA” ini secara umum ditujukan untuk mengetahui sumber modal dan tenaga kerja UMKM Sari Apel “ASBHIKA” baik mengenai asal-usulnya maupun bentuk dan jenis modalnya Penelitian ini dilakukan dengan teknik wawancara/interview dan dokumentasi dari hasil observasi yang dilakukan peneliti. Hasil analisis menunjukkan bahwa modal dalam UMKM Sari Apel “ASBHIKA” terdiri dari dua jenis yaitu yang berasal dari dalam UMKM (intern) dan yang berasal dari luar UMKM (ekstern). Sedangkan tenaga kerja dibagi menjadi dua yaitu karyawan manajerial dan karyawan operasional.*

***Kata Kunci*** *: modal, tenaga kerja dan UMKM*

***ABSTRACT***

*The first thing you have to had, considered and frequently to be a matter in UMKM building is capital and labour. The research that do at UMKM Sari Apel “ASBHIKA” is commonly proposed to find out capital source and labour in UMKM Sari Apel “ASBHIKA” not only origin but also capital’s form and sort. This research to do with interview and documentation from observation result that done by researcher. The analysis result is indicate that a capital in UMKM Sari Apel “ASBHIKA” consist of two sort, they are comes from UMKM intern and extern. While the labour is divide in two, they are managerial employee and operational employee.*

***Keyword****: capital, labour and UMKM*

**PENDAHULUAN**

Sejak lahirnya era globalisasi banyak terjadi perubahan di berbagai bidang kehidupan. Salah satu diantara perubahan itu adalah di bidang perekonomian. Tidak bisa kita pungkiri bahwa timbulnya persaingan yang merupakan konsekuensi dari adanya globalisasi membawa dampak yang positif bagi perekonomian bagi perekonomian nasional. Perusahaan-perusahaan baru semakin banyak didirikan dalam berbagai bentuk, dan jenis usaha baik yang berskala besar, sedang maupun kecil.

Walaupun kegiatan usahanya tidak seluas perusahaan besar, namun Usaha Kecil Dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang cukup vital dalam menopang perekonomian nasional bahkan di kawasan ASEAN. Selain menambah penerimaan Negara, usaha kecil menengah juga berperan besar dalam menyerap tenaga kerja sehingga dapat mengurangi jumlah pengangguran.

Kenneth James (1993:4) dalam bukunya, “Aspek-aspek finansial usaha kecil dan menengah” menyebutkan bahwa sepanjang kita mendefinikan UMKM sebagai perusahaan yang memperkerjakan kurang dari 50 pekerja, maka jumlah perusahaan kecil akan mencapai 90% dipandang dari sudut perusahaan atau pabrik terdaftar. Apabila perusahaan skala menengah adalah perusahaan dengan 50-100 pekerja, maka jumlahnya akan meningkat di atas 90%. Karena itu, kita dapat menyimpulkan bahwa bentuk UMKM merupakan bagian yang sangat penting di dalam perekonomian ASEAN.

Namun perlu kita ketahui pula bahwa mendirikan sebuah perusahaan kecil sekalipun, tidaklah semudah yang dibayangkan. Hal utama yang harus dimiliki, dipertimbangkan dan seringkali menjadi masalah adalah modal. Pada awal pendiriannya kebanyakan perusahaan kecil dan menengah umumnya memperoleh modal dari pemilik, baru pada perkembangannya modal dapat diperoleh dari kreditur maupun lembaga keuangan lain.

Hal tersebut seperti yang disebutkan oleh James (1993:9) bahwa, “Dalam hubungan dengan sumber-sumber dana, gambaran yang mirip kembali terhadap pada beberapa Negara. Perusahaan-perusahaan UMKM cenderung menggunakan dana sendiri bagi modal sendiri (equity). Lembaga-lembaga keuangan adalah alternatif terakhir”.

Persoalan modal seperti pada perusahaan yang baru berdiri seperti UMKM Sari Apel “ASBHIKA” ialah minimnya sumber modal. Berdasarkan data awal yang kami peroleh modal UMKM Sari Apel “ASBHIKA” bersal dari dalam SMK Negeri 2 Batu.

Oleh karena itu dengan dilakukannya penelitian ini dapat kita ketahui sumber modal UMKM Sari Apel “ASBHIKA” baik pada awal pendiriannya maupun pada saat beroperasi.

**TUJUAN**

Penelitian yang dilakukan pada UMKM Sari Apel “ASBHIKA” ini secara umum ditujukan untuk mengetahui sumber modal dan tenaga kerja UMKM Sari Apel “ASBHIKA”baik mengenai asal-usulnya maupun bentuk dan jenis modalnya pada awal pendirian dan saat sudah beroperasi. Secara khusus tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi apa saja yang menjadi sumber modal dan tenaga kerja UMKM Sari Apel “ASBHIKA” yang berasal dari dalam UMKM (intern)
2. Mengidentifikasi apa saja yang menjadi sumber modal dan tenaga kerja UMKM Sari Apel “ASBHIKA” yang berasal dari luar UMKM (ekstern)
3. Mengetahui apa saja bentuk modal yang dimiliki UMKM Sari Apel “ASBHIKA” baik pada awal pendirian maupun pada saat sudah beroperasi.

**METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan dengan teknik wawancara/interview dengan beberapa pengelola UMKM Sari Apel “ASBHIKA” yang juga merupakan aparatur SMK Negeri 2 Kota Batu. Wawancara dilakukan selama 2 kali dengan rentang waktu satu minggu dari wawancara pertama ke wawancara kedua. Wawancara dilakukan selama kurang lebih 2 jam.

Pada wawancara pertama lebih memprioritaskan penjelasan umum mengenai sekilas tentang UMKM Sari Apel “ASBHIKA” pada awal pendirian. Hal yang dijelaskan diantaranya konsep, tujuan, modal awal, serta keterlibatan pemerintah dalam pendirian UMKM Sari Apel “ASBHIKA” di SMK Negeri 2 Batu. Sedangkan wawancara kedua lebih menekankan tentang proses produksi, sumber dan aliran modal serta teknis pengelolaan modal UMKM Sari Apel “ASBHIKA”.

Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus di SMK Negeri 2 di Kota Batu yaitu mengenai sumber modal dan tenaga kerja UMKM Sari Apel “ASBHIKA” yang dikelola sendiri oleh aparat sekolah sendiri dan dijalankan oleh siswa SMK Negeri 2 Kota Batu sebagai media pendidikan.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Umum UMKM Sari Apel “ASBHIKA”**

UMKM Sari Apel “ASBHIKA” merupakan bentuk UMKM yang memilki struktur yang jarang ditemukan di UMKM lain. Diantara perbedaan tersebut ialah struktur, kepemilikan dan tujuan yang berbeda dari UMKM lain. Apabila UMKM lain dimiliki oleh seorang individu/beberapa orang, baik yang sudah memiliki nama UMKM maupun yang belum memiliki nama. Sementara UMKM Sari Apel “ASBHIKA” dimiliki dan dikelola oleh SMK Negeri 2 Batu.

Perbedaan lain UMKM Sari Apel “ASBHIKA” dengan UMKM yang lain ialah tujuan utamanya karena dilelola oleh SMK Negeri 2 Batu maka dalam setiap usahanya harus didasari oleh kegiatan pembelajaran yang baik pada murid. Ini tentu berbeda dengan UMKM lain yang memiliki tujuan pokok untuk menghasilkan keuntungan atau biasa disebut dengan *profit oriented.* Hal tersebut membuat UMKM Sari Apel “ASBHIKA” tidak berorientasi secara murni pada keuntungan (profit oriented) melainkan juga berorientasi pada pembelajaran pada peserta didik.

Hal-hal tersebut diataslah yang membuat UMKM Sari Apel “ASBHIKA” berbeda dengan UMKM lain. Salah satu hal yang membuat UMKM tersebut berbeda dengan UMKM lain ialah cara mendapatkan modal atau biasa disebut dengan sumber modal. Karena dikelola oleh suatu lembaga pendidikan sehingga dalam mencari modal UMKM Sari Apel “ASBHIKA” tidak sama dengan UMKM lain.

Hal ini seperti yang disebutkan oleh James (1987:9) dalam bukunya “*Aspek-Aspek Finansial Usaha Kecil dan Menengah”* bahwa perusahaan-perusahaan cenderung menggunakan dana sendiri (equity). Bila perusahaan-perusahaan UKM meminjam, maka jenis pinjaman tergantung pada apakah pinjaman itu bagi investasi awal atau perluasan. Untuk investasi awal, UKM mengambil pinjaman-pinjaman jangka panjang dari saudara atau teman, karena lebih mudah mendapatkan uangnya, sekalipun pengembaliannya mungkin mahal. Lembaga-lembaga keuangan merupakan alternatif yang terakhir. Untuk pinjaman jangka pendek, UKM biasanya meminjam dari lembaga-lembaga keuangan, dan dari sektor informal.

**Pengertian dan Macam-Macam Modal**

Dalam suatu perusahaan pada umumnya modal menurut asalnya selalu dibagi menjadi 2 yaitu modal intern (modal yang berasal dari dalam perusahaan) dan modal ekstern (modal yang berasal dari luar perusahaan).

***Modal dari dalam UMKM (intern)***

Sumber modal dari dalam UMKM merupakan sunber utama dalam proses kegiatan usaha karena didalamnya terdapat modal yang berwujud tenaga kerja yang berasal dari SMK Negeri 2 Batu sendiri. Dana khusus dari sekolah, keuntungan periode sebelumnya dan sumber-sumber lainnya yang seluruhnya akan dijelaskan secara rinci dalam uraian berikut ini.

1. **Dana Khusus dari Sekolah**

Modal UMKM Sari Apel “ASBHIKA” lainnya adalah berupa dana khusus yang asalnya dari SMK Negeri 2 Batu. Dana tersebut disediakan sekolah sebagai dana pengembangan pembelajaran untuk siswa SMK Negeri 2 Batu. Dana itu sendiri dibebankan pada siswa melalui pos khusus yang ditempatkan pada iuran SPP siswa. Karena sifatnya sebagai dana pengembangan dalam proses belajar mengajar Khususnya untuk melatih ketrampilan maka jumlah dana ini diusahakan dibuat seminimal mungkin sehingga tidak memberatkan peserta didik.

Meskipun nilainya relatif kecil dana ini akan sangat berguna manakala suatu perusahaan atau UMKM sekalipun tidak terkecuali UMKM Sari Apel “ASBHIKA” mengalami kesulitan dana. Dana ini sifatnya terbatas karena dipungut bersamaan pembayaran iuran SPP sehingga nilainya tergantung pada jumlah peserta didik di UMKM Sari Apel “ASBHIKA”.

1. **Pinjaman dari Perangkat Sekolah**

Salah satu cara yang dapat kita tempuh untuk memperoleh modal berupa harta atau lebih tepatnya kas pada UMKM Sari Apel “ASBHIKA” selain melalui Dana pengembangan yang dimasukkan dalam SPP adalah dengan dengan melakukan pinjaman. Namun peminjaman yang dimaksudkan disini adalah pinjaman dari intern UMKM. Kenneth James (1987:9) dalam bukunya “*Aspek-Aspek Finansial Usaha Kecil dan Menengah”*  menyebutkan bahwa, “UMKM cenderung mempunyai utang sangat rendah terhadap rasio asset, dibandingkan perusahaan-perusahaan besar”. Karena UMKM ini dikelola oleh SMK Negeri 2 Batu maka pinjaman intern yang dimaksud adalah pinjaman dari perangkat sekolah.

Seperti UMKM pada umumnya, Sari Apel “ASBHIKA” cenderung mengambil modal berupa pinjaman dari orang terdekat. Salah satu bentuk pinjaman dari perangkat sekolah kepada UMKM Sari Apel “ASBHIKA” untuk memperlancar kegiatan usahanya adalah berupa mobil boks. Mobil boks ini merupakan pinjaman dari Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Batu yang juga merupakan penanggungjawab semua kegiatan usaha SMK Negeri 2 Batu. Dengan adanya mobil boks maka semua kegiatan produksi menjadi lebih mudah dan lancar.

Apalagi dalam kegiatan UMKM dalam melakukan pemasaran atau pengiriman ke tempat yang jauh dan sulit untuk dijangkau, maka dengan adanya alat transportasi ini minimal dapat diusahakan lebih mudah dalam menjangkaunya.

Alat transportasi ini dapat digunakan dalam kegiatan usaha UMKM Sari Apel “ASBHIKA” sehari-hari baik kegiatan produksi, kegiatan pemasaran, maupun kegiatan-kegiatan produksi lainnya. Dalam kegiatan pemasaran mobil ini digunakan sebagai alat pengangkut barang/produk dalam jumlah yang cukup banyak untuk dikirimkan kepada konsumen atau pemesan.

Sedangkan dalam kegiatan produksi mobil ini juga seringkali digunakan untuk mengangkut bahan-bahan yang digunakan dalam proses produksi seperti buah-buahan (apel, rambutan, dan lain-lain), mesin-mesin/alat-alat produksi yang rusak dan butuh diperbaiki, dan kegiatan-kegiatan lain. Mobil angkutan (pick-up) ini juga seringkali digunakan untuk kegiatan diluar kegiatan usaha UMKM Sari Apel “ASBHIKA” namun digunakan untuk kepentingan sekolah seperti untuk menghadiri rapat, mengantar sejumlah murid untuk menghadiri acara tertentu yang membawa nama SMK Negeri 2 Batu.

Dengan melihat pengertian pinjaman menurut akuntansi maka pinjaman mobil boks yang berasal dari Kepala SMK Negeri 2 Batu bukan seperti yang dimaksudkan pada pengertian tersebut karena pinjaman Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Batu tidak terbatas dan ditentukan pada jangka waktu tertentu dan pembayaran bunga dengan jumlah tertentu. Sehingga modal berupa mobil angkutan (pick-up) tersebut dapat kita anggap bukan sebagai utang melainkan dapat kita anggap sebagai saham UMKM Sari Apel “ASBHIKA” yang berasal dari Kepala Sekolah SMK Negeri 2 Batu.

1. **Keuntungan periode sebelumnya**

Setiap perusahaan yang berjalan pasti memiliki 2 kemungkinan setelah berjalannya proses produksi. Kedua kemungkinan tersebut adalah untung dan rugi, sebenarnya ada satu kemungkinan lagi yaitu impas, namun dalam prakteknya sangat jarang terjadi karena pada keadaan ini perusahaan berjalan secara statis tanpa mengambil resiko dan mengejar keuntungan perusahaan ataupun UMKM, Sebagaimana halnya pada perusahaan ataupun UMKM lain, keuntungan atau biasa dinamakan dengan laba UMKM Sari Apel “ASBHIKA” diperoleh dari pendapatan yang telah dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usaha berlangsung. Biaya-biaya tersebut dapat berupa biaya listrik, biaya trasportasi, termasuk pula biaya untuk membayar gaji pegawai. Pada UMKM Sari Apel “ASBHIKA”. Keuntungan yang telah dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran seperti yang disebutkan diatas dinamakan laba bersih.

Pada kebanyakan badan usaha baik perusahaan besar maupun kecil seperti UMKM, laba bersih dibagikan kepada pemilik modal atau pemegang saham. Namun berbeda dengan kebanyakan badan usaha tersebut, modal yang diperoleh UMKM Sari Apel “ASBHIKA” langsung dimasukkan ke dalam kas UMKM sehingga secara otomatis menjadi modal untuk periode selanjutnya.

1. **Kebun yang dimiliki oleh sekolah**

Pada awal pendiriannya segala sesuatu yang menyangkut masa depan SMK Negeri 2 Batu sudah dipertimbangkan, sehingga apabila terjadi sesuatu diluar dugaan maka akan teratasi. Hal tersebut ditunjukkan dengan adanya lahan yang cukup luas yang difungsikan sebagai kebun. Meskipun tidak cukup luas dan dibangun pada area yang sempit, kebun ini memiliki manfaat yang cukup besar diantaranya adalah sebagai media untuk pembelajaran peserta didik khususnya pada jurusan budidaya tanaman, para pengajar dapat memanfaatkan kebun ini untuk memahami dan menunjukkan secara nyata terapan ilmunya kepada siswanya.

Selain manfaat tersebut salah satu manfaat yang tidak kalah penting dan tentu dapat kita ketahui adalah dengan adanya kebun ini maka UMKM Sari Apel “ASBHIKA” dapat mengambil bahan produksi khususnya buah-buahan seperti apel, rambutan maupun tanaman lain, tanpa harus mengeluarkan uang. Namun karena areanya tidak terlalu luas maka hasilnyapun masih kurang untuk memenuhi kebutuhan produksi apalagi ketika cuaca sedang tidak mendukung sehingga UMKM ini harus mengeluarkan uang kembali untuk membeli tambahan bahan produksi khususnya buah-buahan.

***Modal yang Berasal dari Luar UMKM***

Selain diperoleh dari dalam, modal UMKM Sari Apel “ASBHIKA” juga diperoleh dari luar UMKM. Pencarian sumber modal dari luar perusahaan ini dilakukan karena jika hanya mengandalkan modal dari dalam UMKM maka UMKM Sari Apel “ASBHIKA” tidak akan bisa berkembang bahkan akan mengalami kemunduran terutama dalam segi pembiayaan (*financial*). Adapun sumber modal yang berasal dari luar UMKM Sari Apel “ASBHIKA” diantaranya adalah sebagai berikut.

1. **Bantuan dari Pemerintah**

Akhir-akhir ini pemerintah memang sedang menggalakkan usaha dalam mengembangkan industri kecil dan industri rumah tangga tidak terkecuali juga Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Dengan melihat kesempatan tersebut, maka SMK Negeri 2 Batu membuat pengajuan kepada pemerintah untuk memberikan bantuan dalam mengembangkan usahanya atas nama UMKM Sari Apel “ASBHIKA”. Adapun bantuan pemerintah yang diberikan kepada UMKM Sari Apel “ASBHIKA” melalui SMK Negeri 2 Batu adalah berupa alat produksi salah satu diantaranya ialah mesin/tabung pemasak yang bernama *vacum frying.*

Bantuan pemerintah ini merupakan dana hibah yang diperuntukkan selain sebagai pengembang UMKM juga sebagai sarana pembelajaran untuk mengembangkan ketrampilan peserta didik.

1. **Bantuan dari Perusahaan lain**

Untuk memperluas usahanya UMKM Sari Apel “ASBHIKA” mengadakan kerja sama, kerja sama ini khususnya ditujukan pada bidang pemasaran. Hasil produksi minuman UMKM Sari Apel “ASBHIKA” yang telah siap untuk dijual sebagian diambil oleh sebuah perusahaan distributor untuk kemudian dijual kepada masyarakat namun yang dijual kepada perusahan tersebut biasanya adalah produk yang masih belum di pak atau produk curah.

Kerjasama ini merupakan kerjasama yang menguntungkan kedua-belah pihak baik UMKM Sari Apel “ASBHIKA” maupun bagi perusahaan distributor tersebut karena dapat membeli dalam harga yang lebih murah. Sedangkan keuntungan bagi UMKM Sari Apel “ASBHIKA” adalah dengan cara tersebut maka produk dapat dikenal masyarakat secara luas tanpa dipromosikan secara khusus. Selain itu barang juga akan cepat laku.

1. **Modal berupa nama baik (*goodwill*)**

Selain modal yang sifatnya berwujud suatu perusahaan pada umumnya mempunyai modal (kekayaan) yang tidak berwujud. Modal semacam ini tidak secara langsung menambah modal dalam neraca karena nilainya tidak dapat diperkirakan sehingga umumnya tidak ditulis dalam neraca. Modal semacam ini biasanya berupa nama baik atau biasa disebut dengan goodwill.

Modal berupa nama baik (*goodwill*) yang dimiliki oleh UMKM Sari Apel “ASBHIKA” awalnya diperoleh dari pemerintah. Ketika SMK Negeri 2 Batu mengikuti Lomba Kreativitas Siswa (LKS) SMK ke XIV di tingkat propinsi bernama “OLYMPIC SKILL ” yang saat itu berlangsung di Jember. Saat itu SMK Negeri 2 Batu meraih juara ke-3 di bidang teknologi hasil pertanian secara kelompok. Kemudian satu tahun setelah itu SMK Negeri 2 Batu kembali mengikuti kejuaraan OLIMPIC SKILL pada Lomba Kreativitas Siswa SMK ke XV. Pada perlombaan yang berlangsung di Tulungagung itu SMK Negeri 2 Batu memperoleh juara 2 di bidang teknologi hasil industri. SMK Negeri 2 Batu berhasil meraih penghargaan ini karena dianggap SMK yang paling kompeten dalam mengajarkan ketrampilan baik dalam bidang teknologi maupun dalam bidang kewirausahaan.

Penghargaan ini merupakan modal sangat berharga bagi perkembangan SMK Negeri 2 Batu pada umumnya dan UMKM Sari Apel “ASBHIKA” khususnya. Karena dengan mendapatkan penghargaan ini, berarti UMKM Sari Apel “ASBHIKA” mendapatkan kepercayaan dari pemerintah maupun dari masyarakat dalam memajukan UMKM Sari Apel “ASBHIKA” dan SMK Negeri 2 Batu.

**Pengertian dan Macam-macam Tenaga Kerja**

Pada semua badan usaha termasuk UMKM tidak terkecuali UMKM Sari Apel “ASBHIKA” membutuhkan tenaga kerja dalam menjalankan usahanya. Dalam UMKM Sari Apel “ kerena dikelola oleh SMKN 2 Batu maka, tenaga kerjanya pun juga juga diambil dari dari sekolah tersebut baik karyawan manajerial maupun Karyawan operasionalnya

Tenaga Kerja merupakan salah satu faktor produksi yang merupakan syarat suatu proses produksi dapat berjalan. Tenaga kerja terbagi menjadi 2 macam yaitu karyawan manajerial dan karyawan operasional.

***Karyawan Manajerial***

“Karyawan Manajerial adalah setiap orang yang berhak memerintah bawahannya untuk mengerjakan sebagian pekerjaan dan dikerjakan sesuai dengan perintah mereka untuk mencapai tujuan melalui kegiatan-kegiatan orang lain (Hasibuan,2005)”.

Karyawan Manajerial merupakan orang yang mengorganisir, memberikan kontrol, pelaksana semua kegiatan produksi dan pengontrol kegiatan usaha Dalam UMKM Sari Apel “ASBHIKA” tugas-tugaskaryawan manajerialdipegang oleh beberapa perangkat sekolah diantaranya pengajar/guru, staf tata usaha, bahkan kepala sekolah sekalipun juga ikut ambil bagian.

***Karyawan Operasional***

“Hasibuan (2005) mengartikan bahwa karyawan operasional adalah setiap orang yang secara langsung harus mengerjakan sendiri pekeraannya sesuai perintah atasan”.

Karyawan operasional dalam UMKM Sari Apel “ASBHIKA” dibagi menjadi 2 yaitu tenaga kerja yang berasal dari siswa SMK Negeri 2 Batu yang masih bersekolah dan siswa SMK negeri 2 Batu yang sudah lulus dari sekolah.

Untuk siswa yang telah lulus sekolah namun tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi, belum mendapatkan pekerjaan ataupun yang belum memutuskan untuk menikah, diperkenankan bekerja magang di UMKM Sari Apel “ASBHIKA”, tanpa persyaratan-persyaratan/ ketentuan-ketentuan khusus. SMK Negeri 2 Batu menganggap ini sebagai kontra prestasi/balas jasa yang sesuai ataupun fasilitas yang patut diberikan mengingat jasa yang diberikannya selama menjadi SMK Negeri 2 Batu.

Sebagaimana perusahaan pada umumnya, karena menggunakan tenaga orang lain meskipun berasal dari siswa SMK Negeri 2 Batu sendiri baik yang masih bersekolah maupun yang telah lulus, UMKM Sari Apel “ASBHIKA” tetap mempunyai kewajiban membayar dengan gaji yang sesuai untuk pekerjanya tersebut.

# DAFTAR PUSTAKA

James, Kenneth dan Narongchai Akrasanee. *Aspek-Aspek Finansial Usaha Kecil Dan Menenga*h. Jakarta: PT Pustaka LP3ES; 1993.

Komaruddin. *Manejemen Permodalan Perusahaan Modern.* Jakarta: Bumi Aksara;1991.

Hasibuan, M.S.P. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.